

BAB IV

SIMPULAN

4.1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dan dilakukan pembahasan mendalam mengenai laporan keuangan Masjid Baitussalam, maka penulis dapat menarik kesimpulan berupa:

1. Laporan keuangan Masjid Baitussalam terdiri dari tiga jenis laporan keuangan, yakni:
 - a. Laporan Aset Masjid Baitussalam
Laporan aset masjid merupakan laporan keuangan yang disusun oleh bendahara masjid dan disajikan secara berkala setiap tahun. Laporan ini berisikan data aset yang dimiliki oleh Masjid Baitussalam;
 - b. Laporan Kas Masuk dan Keluar Masjid Baitussalam
Laporan kas masuk dan keluar merupakan laporan yang disusun oleh bendahara masjid dan dilaporkan setiap bulannya. Laporan ini berisikan data keuangan yang menyangkut pemasukan dan pengeluaran kas masjid;

c. Catatan Atas Laporan Keuangan Masjid Baitussalam

Merupakan catatan yang dibuat oleh bendahara masjid atas suatu transaksi yang terjadi. Catatan atas laporan keuangan ini ditulis bendahara di dalam laporan kas keluar dan masuk masjid.

2. Laporan keuangan milik Masjid Baitussalam belum sesuai dengan tata cara penyusunan seperti yang diatur dalam ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. Takmir Masjid Baitussalam memiliki pemahaman yang kurang mengenai ilmu akuntansi sehingga laporan keuangan yang dibuat hanya berdasarkan ‘warisan’ terdahulu saja.

Takmir masjid hanya membuat tiga jenis laporan, yakni:

- a. Laporan Aset Masjid Baitussalam;
- b. Laporan Kas Keluar dan Masuk Masjid Baitussalam;
- c. Catatan Atas Laporan Keuangan.

Sedangkan ISAK 35 mengisyaratkan untuk membuat lima jenis laporan keuangan, yakni:

- a. Laporan Posisi Keuangan;
- b. Laporan Penghasilan Komprehensif;
- c. Laporan Perubahan Aset Neto;
- d. Laporan Arus Kas;
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan.

4.1.2 Saran

Berdasarkan dengan pembahasan data yang sudah diperloh seputar laporan keuangan Masjid Baitussalam yang dibandingkan dengan ISAK 35 sebagai acuan utamanya, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dapat membantu pengurus Masjid Baitussalam dalam menyusun laporan keuangannya agar menjadi lebih baik kedepannya, yakni:

1. Takmir Masjid Baitussalam diharapkan untuk dapat mempelajari ilmu akuntansi dasar lebih mendalam. Setelah itu dilakukan juga penelaahan bersama ISAK 35 yang membahas pelaporan keuangan entitas nonlaba dalam menyusun laporan keuangan supaya dapat diimplementasikan dan menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku;
2. Dalam penyusunan laporan keuangan dan pencatatan transaksi, diharapkan takmir masjid menggunakan aplikasi Excel atau sejenisnya dan dilakukan dengan disiplin guna menghindari adanya kesalahan akibat kelalaian manusia dan pencatatan menjadi lebih mudah sekaligus terstruktur;
3. Takmir masjid dapat melakukan pemisahan dan pembagian tugas sehingga dapat dilakukan secara simultan dan sehingga dapat meninggalkan kontrol internal dalam pencatatan laporan keuangan masjid;
4. Pencatatan deskripsi aset tetap masjid lebih rinci dan bukan hanya dikelompokkan berdasarkan ruang namun sumber perolehan, spesifikasi aset dan jenisnya. Selain itu juga diharapkan dapat dilakukan depresiasi aset agar dapat mencerminkan nilai sebenarnya juga dapat dilakukan penggantian secara rutin aset yang sudah rusak.